

**PEMIKIRAN IBNU TAIMIYAH TENTANG MONOPOLI
PERDAGANGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Islam pada Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:
MUHAMMAD MUKHLIS
I 000 060 028

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada dasarnya, masalah ekonomi timbul adanya kenyataan bahwa jumlah dan macam kebutuhan masyarakat sangat banyak dan sangat kompleks, sedangkan alat pemuas kebutuhan dibandingkan dengan kebutuhan manusia sangat terbatas. Begitu juga dengan masalah bisnis dan perdagangan, bahwasannya kajiannya meliputi masalah sistem ekonomi, dalam organisasi dan pelaku bisnis yang terlibat didalamnya. Pada pokok persoalan diatas merupakan sebuah satu sistem yang disebut sistem ekonomi.

Dunia usaha boleh dikatakan dunia yang tidak berdiri sendiri. Banyak aspek dan permasalahan yang timbul dan bergejolak dari dalam hal tersebut, baik dalam sektor kenegaraan maupun perekonomian masyarakat. Yang demikian mengakibatkan dunia usaha mengikuti rambu-rambu yang ada, serta tidak sedikit juga banyak yang mereka abaikan, bahkan mereka tinggalkan.

Yang demikian terdapat sebuah rantai yang berkesinambungan yang terkait dalam kelompok dasar yaitu antara deskriptif, teori dan praktik yang kesemuanya masih dalam masalah perekonomian. Dan ada kesinambungan antara pemerintah dan pelaku ekonomi itu sendiri “konsumen” dalam realita penentuan harga ditentukan oleh para pemerintah dan para pemilik modal.

Perekonomian dengan monopoli perdagangan adanya korelasi dengan transaksi jual beli. Namun jika penentuan harga dimasuki oleh sistem politik maka yang terjadi adalah suatu ketidakadilan serta penyimpangan dari dalam perekonomian *syari'ah* serta kemungkinan adanya praktik monopoli perdagangan. Perekonomian menjadi barometer dalam kestabilan negara yang ada kesinambungannya dengan kondisi masyarakat.

Banyak terjadinya konflik antar suku, ras, golongan, saudara bahkan negara yang pada pokok permasalahannya adalah dalam masalah perekonomian. Tentunya masalah tersebut bukanlah masalah yang sepele dan tak bisa disepelekan. Dalam pasar perdagangan terdapat mekanisme penentuan pasar antara input dan output dari sebuah negara. Dan dalam masalah ini peran pemerintah dan para investor serta pemilik saham sangat menentukan korelasi penentuan harga dalam mata perdagangan dunia.

Monopoli telah memberikan suatu kesan bagi masyarakat luas, yang secara konkratif tidak baik dan sangat merugikan kepentingan banyak orang. Banyaknya persepsi yang ada, tidak hanya dikalangan masyarakat awam, melainkan juga dalam dunia usaha, yang membuat makna monopoli bergeser dari makna pengertiannya semula. Perkataan monopoli sering menghantui dibenak kita dengan suatu keadaan yang mana seorang atau sekelompok orang melakukan penguasaan atas suatu bidang kegiatan tertentu secara mutlak tanpa memberikan kesempatan bagi orang lain untuk turut serta mengambil bagian dengan memonopoli suatu bidang, berarti kesempatan

untuk mengeruk keuntungan sebesar-besarnya untuk kepentingan kantong sendiri ataupun kelompoknya.

Disini monopoli bagi suatu kekuasaan untuk menentukan tidak hanya suatu harga melainkan juga kualitas dan juga kuantitas suatu kegiatan atau produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Masyarakat tidak memiliki kesempatan untuk menentukan pilihan, baik yang mengenai harga, mutu, maupun jumlah. Dalam hal ini mengakibatkan masyarakat tidak ada pilihan lain dalam bisnisnya baik yang berupa penjualan maupun konsumsi barang ataupun jasa. Hal tersebut diatas yang merupakan kecemburuan sosial yang tidak ada akhirnya.¹

Praktik monopoli mengakibatkan ketidak setabilan ekonomi secara nasional, yang merugikan kepentingan masyarakat dan negara. Yang pada demikian pada tanggal 5 Maret 1999 Pemerintah dan DPR Republik Indonesia telah memberikan Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha yang Tidak Sehat. Akan tetapi peraturan yang telah diundangkan tersebut berjalan lambat dan baru berlaku efektif pada satu tahun kemudian, atau tanggal 5 September 2000.²

Monopoli dapat terjadi dalam suatu sistem ekonomi. Sistem perekonomian kapitalisme dan liberalisme, dengan adanya instrumen mengakibatkan kebebasan dalam perdagangan, berdasarkan keluar masuk tanpa restriksi, serta informasi dalam pasar yang akomistik *monopolistik* yang telah melahirkan monopoli sebagai anak kandungnya. Adanya

¹ Lihat: Yani, Ahmad & Wijaya, Gunawan, "*Seri Hukum dan Bisnis: Anti Monopoli*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000) hlm: 1

² *Ibid* hlm: 2

persaingan tersebut mengakibatkan lahirnya perusahaan-perusahaan yang secara naluriah dan mengalahkan pesaing-pesaingnya. Yang demikian ini mengakibatkan *monopolis* sebagai seseorang atau sekelompok orang yang paling besar, paling hebat, paling kuat serta paling kaya.³

Dengan demikian dalam penulisan skripsi ini, penulis berinisiatif untuk mengambil dari pemikiran tokoh, yang mana tokoh tersebut merupakan tokoh pemikir islam. Beliau adalah Syekh Islam Ibnu Taimiyah, dalam pemikirannya beliau telah turut memberikan sumbangsih suatu pemikiran tentang Ekonomi Islam maupun Monopoli Perdagangan. Adanya peran pemilik modal serta para investor tentang praktik monopoli perdagangan harus dikendalikan oleh pemerintah. Secara umum monopoli sangat ditakuti, terutama negara-negara yang mulai mencoba memasuki arena perdagangan dunia yang bebas, dikarenakan:

1. Monopoli dikhawatirkan akan meninggikan harga dan membatasi jumlah produksi (output) dibanding dengan pasar dengan perseorangan.
2. Monopoli mempunyai kemampuan untuk memproduksi pada suatu tingkat jumlah keuntungannya yang paling besar, dan ini berarti perdagangan *monopolis* diperoleh dari tenaga beli milik konsumen (masyarakat).
3. Monopoli dapat mencegah terciptanya alokasi sumber daya ekonomi yang optimal, karena monopolistik⁴ akan memproduksi tidak pada tempat dimana

³ Suherman, ade mahan, *Aspek Hukum dalam Ekonomi Global*, Pengertian monopoli, (Ciawi, Bogor: Ghalia, 2005) hlm: 87

⁴ Dalam kamus ilmiah disebutkan: pemegang monopoli; orang yang memegang hak monopoli: penguasa tunggal (dalam perdagangan) Lihat: A Partanto, puis dan Al-Barry. Dahlan. *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: ARKOLA, 2001) hlm: 482

biaya rata-rata paling rendah (tidak efisien), berbeda dengan pasar persaingan sempurna.

4. Praktik monopoli menentukan jual sepihak, menghambat perbaikan teknologi, membatasi perusahaan untuk masuk industri tersebut dan karena berkuasa dalam pasar maka *monopolis* bisa mempermainkan pasar perdagangan.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis ingin meneliti mengenai sebuah pemikiran tokoh yang pokoknya terdapat pada ekonomi islam yang khususnya pada monopoli perdagangan. Yang kesemuanya penulis ungkapkan karena berdasarkan adanya permasalahan yang terjadi pada akhir-akhir dewasa ini terutama pada perekonomian di Indonesia. Alasan penulis mengambil pemikiran Syekhu Islam Ibnu Taimiyah dikarenakan sebagai rujukan dan beliau telah andil dalam masalah perekonomian terutama ekonomi islam, yang mana Ibnu Taimiyah lebih Interaktif dalam pembahasannya terutama mengenai karya-karya beliau dalam buku-bukunya maupun fatwa-fatwa beliau.

Syekhu Islam Ibnu Taimiyah, dalam bukunya mengenai fatwa yang beliau sampaikan bahwasannya *monopolis* perdagangan sangat tidak dianjurkan dan dilarang oleh islam seperti dalam Firmannya Allah SWT telah menegaskan: “*tidak ada jalan melainkan atas orang-orang yang menzalimi manusia dan yang membikin kerusakan di bumi dengan tidak sadar. Adalah bagi mereka azab yang pedih*⁵”. Tidak ada jalan melainkan atas orang-orang

⁵ Lihat: (QS. 26: 42).

yang *menzalimi* manusia dan membuat kerusakan di muka bumi dengan tidak sadar. Adalah bagi mereka *azab* yang pedih”. Mereka yang *zalim* akan mengetahui ancaman-ancaman yang kekal yang diberikan kepada mereka, sehingga mati mereka sadar. Adapun dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengambil dari cuplikan permasalahan perekonomian khususnya dalam masalah hukum monopoli perdagangan.

Pemikiran Syekhu Islam Ibnu Taimiyah banyak yang mendukung mengenai karya-karyanya diantaranya Al-Ghayali, Ibnu Khuldun, dan Abu Yusuf. Maka dari banyaknya paparan yang penulis sampaikan diatas penulis berinisiatif untuk mengambil judul “Pemikiran Ibnu Taimiyah Tentang monopoli Perdagangan”, selain itu menambah khazanah pemikiran dan intelektual islam kontemporer.

B. PENEGASAN ISTILAH

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil pengertian dan rumusan, agar tidak terjadi pengaburan makna memahami kata, perlu adanya pemahaman serta penegasan judul:

- 1. Pemikiran** : berasal dari kata pikir dengan imbuhan pe dan an yang berarti teori ataupun konsep. Dalam hal ini penulis memfokuskan pemikiran terdapat pada tokoh yang penulis cantumkan dalam pengambilan skripsi ini.
- 2. Ibnu Taimiyah** : adalah seorang teolog dan ahli fiqih serta ada sumbangsih dalam bidang ekonomi islam dan

merupakan tokoh pemikir ekonomi islam, yang lahir pada hari senin 10 Robi'ul-Awal 166 H di Harran dekat Damaskus⁶. Ia telah menyelesaikan pendidikanya (1283 M). Serta merupakan salah satu pemikir islam yang cukup bersinar karya-karyanya, karya-karya beliau yang sangat tersohor adalah *Al-Hisbah fi Al-Islam* dan *Majmuul fatawa Ibnu Taimiyah* yang terdiri dari 32 jilid dan *As siyasah As sa'riyah ar Ra'I al Islah Wa'ar Ra'iyah*⁷

3. Monopoli : adalah seseorang atau sekelompok orang yang menguasai bidang tertentu secara mutlak tanpa memberikan kesempatan kepada orang lain untuk ambil bagian. Dengan mengambil keuntungan sebesar-besarnya untuk kepentingan sendiri ataupun sekelompok orang, dan juga berarti kekuasaan untuk menentukan harga, kuantitas dan kualitas dari suatu produk yang ditawarkan pada masyarakat. Monopoli dalam kamus ilmiah bahasa Indonesia diartikan sebagai hak menguasai secara tunggal (kekuasaan

⁶ Taimiyah, Ibnu, *Siyasah Asyariyah, Etika Politik Islam*, Harta kekayaan, (Surabaya: Risalah gusti, 1995) hlm: 1

⁷ Lihat: A Mughani, *Dinamika intelektual Islam pada abad kegelapan*, (Surabaya: LPAM, 2002) hlm: 97-102

perdagangan, pihak lain tidak boleh ikut campur); sistem perdagangan tunggal.⁸

4. Perdagangan : perdagangan adalah kesepakatan transaksi antara penjual dan pembeli dalam suatu bisnis. Sinonim dari kata bisnis, yang berarti bahwa: kegiatan usaha; usaha yang sifatnya mencari keuntungan.⁹

Tentunya dalam istilah monopoli perdagangan dalam masa beliau Ibnu Taimiyah. Dengan adanya pemikirannya, mengenai monopoli perdagangan maka penulis mengambil judul dari hal tersebut.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas maka penulis menuliskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana pemikiran Ibnu Taimiyah Tentang Monopoli Perdagangan?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian penulis (1) untuk mengetahui pemikiran Ibnu Taimiyah tentang monopoli perdagangan (2) membongkar afiliasi monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.

⁸ Lihat: A Partanto, puis dan Al-Barry, Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, hlm: 482

⁹ *Ibid*, hlm: 77

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang bisa diambil dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pemikiran, dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta intelektual islam, terutama dalam bidang perekonomian islam.
2. Untuk mengetahui tentang praktik monopoli perdagangan serta gambaran mengenai monopoli perdagangan dari perspektif pemikiran Syekhu Islam Ibnu Taimiyah.
3. Sebagai sumbangan bagi penulis, pembisnis, pemilik saham ataupun pemilik modal dalam praktik monopoli perdagangan.

F. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka dalam skripsi ini mengambil dari beberapa judul skripsi yang membahas kajian tokoh atau yang lebih spesifiknya membahas tokoh islam yakni Ibnu Taimiyah. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan kajian pustaka yang bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan pokok permasalahan, sekaligus memastikan apakah penelitian ini sudah pernah dilakukan orang lain atau belum. Dan diantaranya yang penulis cuplik dari skripsi sebelumnya sebagai berikut:

Muhammad Taufikul Latif (UMS, 2008) dengan judul skripsi “Pemikiran Ibnu Taimiyah tentang Setandar Harga dalam Jual Beli” dan dari skripsi ini penulis mengambil beberapa geografi tentang pembahasannya mengenai tokoh tersebut.

Serata dari beberapa skripsi yang pernah ada di Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang membahas mengenai pemikiran Ibnu Taimiyah dan penulis mengambil beberapa geografi Ibnu Taimiyah dari padanya.

Skripsi ini banyak mengambil dari buku mengenai monopoli diantaranya: *Hukum Anti Monopoli*, karangan Suyud Margono dan *Seri Hukum Bisnis Anti Monopoli*, karangan Ahmad Yani dan Gunawan Wijaya dan Undang-undang Anti Monopoli dan Persaingan Usaha yang Tidak Sehat.

G. METODE PENELITIAN

Hal-hal yang perlu dijelaskan berkaitan dengan metode penelitian :

1. Jenis penelitian

Dalam penulisan, penulis memilih penelitian kepustakaan, maka seluruh kegiatan kepustakaan pada kajian buku-buku yang mempunyai kaitan dengan apa-apa yang penulis angkat.

Dengan mengambil dari data primer yang berkaitan dengan kepustakaan (*liblary reseach*) dikarenakan data yang kami ambil berupa buku-buku karya Ibnu Taimiyah, diantaranya “*Kumpulan Fatwa Ibnu Taimiyah*”, “*Siyasah Syariyah : Etika Politik Islam*”, buku perekonomian islam, maupun buku-buku yang mengenai hukum anti monopoli serta buku-buku ekonomi konvensional.

Sedangkan data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan lain yang melengkapi dan mendukung data primer, yang meliputi makalah-makalah yang berkaitan dengan karya tulis ini, jurnal ilmiah, ensiklopedi, surat

kabar maupun sumber pengetahuan yang lain. Diantara buku-buku sekunder antara lain: *Hukum Anti Monopoli* dan *Seri Hukum Bisnis Anti Monopoli* serta mengenai Undang-undang Anti Monopoli dan Persaingan Usaha yang Tidak Sehat.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah hasil studi pustaka, dengan cara mengadakan pencarian dan penelitian dari berbagai literatur yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diangkat. Kemudian dikaji guna mencari landasan pemikiran, dalam upaya pemecahan masalah.

3. Analisa data

Dalam menganalisis data ini penulis menggunakan data kualitatif komparatif yaitu:

- a. Analisa kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data-data deduktif, data verbal berupa tulisan dalam penelitian tersebut digali dari data primer maupun data sekunder.
- b. Analisa komparatif merupakan metode penelitian yang membandingkan beberapa pendapat para ahli, kemudian dari pendapat dan argument yang kuat digunakan sebagai tolak ukurnya.

H. SISTEMATIKA SKRIPSI

Skripsi ini secara spesifik tersusun dari beberapa bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab. Secara keseluruhan dan sistematis penulisan ini sebagai berikut:

Bab I **Pendahuluan**, terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II **Ruang lingkup Monopoli Perdagangan**, terdiri dari pengertian dan prespektif mengenai monopoli, monopoli di pandang dari ekonomi islam, pasar bebas, peran dan sikap pemerintah dalam menyikapi monopoli.

Bab III **Birografi Ibnu Taimiyah**, riwayat hidup Ibnu Taimiyah, kehidupan sosial budaya di masa Ibnu Taimiyah, karya-karya dan corak pemikiran Ibnu Taimitah, tokoh-tokoh islam yang mengemukakan Ibnu Taimiyah.

Bab IV **Analisis**, terdiri dari sejarah monopoli, analisis pemikiran Ibnu Taimiyah tentang monopoli perdagangan, tindakan penanganan perkara.

Bab V **Kesimpulan, Saran-saran, dan Penutup**, terdiri dari kesimpulan saran-saran dan penutup.